

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV mengenai pencapaian keterampilan berpikir kritis (KBK_r) siswa kelas XI pada pembelajaran reaksi pengendapan menggunakan model *Problem Solving*, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian KBK_r siswa secara keseluruhan pada proses pembelajaran reaksi pengendapan menggunakan model *Problem Solving* tergolong kategori baik (64,7%). Pencapaian KBK_r tertinggi diperoleh siswa untuk indikator merancang eksperimen dengan kategori baik (72,8 %), sedangkan pencapaian KBK_r terendah diperoleh siswa untuk indikator memberikan penjelasan bukan pernyataan dengan kategori cukup (43,6 %).
2. Pencapaian KBK_r siswa secara keseluruhan setelah proses pembelajaran reaksi pengendapan menggunakan model *Problem Solving* tergolong kategori baik (66,1%). Pencapaian KBK_r tertinggi diperoleh siswa untuk indikator membuat hipotesis dengan kategori baik (76,9%), sedangkan pencapaian KBK_r terendah diperoleh siswa untuk indikator memberikan penjelasan bukan pernyataan dengan kategori cukup (43,1 %).
3. Hubungan pencapaian KBK_r siswa kelas XI pada saat proses pembelajaran dan setelah proses pembelajaran reaksi pengendapan menggunakan model *Problem Solving* tergolong kategori kuat ($r = 0,87$).

4. Respon siswa secara keseluruhan terhadap pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa kelas XI pada pembelajaran reaksi pengendapan menggunakan model *Problem Solving* adalah baik (75,6 %).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Keterampilan memberikan penjelasan bukan pernyataan perlu ditingkatkan, salah satunya melalui latihan soal dan diskusi mengenai permasalahan kontekstual yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.
- b. Dalam mengevaluasi hasil pembelajaran sebaiknya digunakan soal tes KBK_r yang berhubungan antar soalnya dan disesuaikan dengan langkah-langkah pada model *Problem Solving*.
- c. Pembelajaran menggunakan model *Problem Solving* disarankan untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran kimia karena dapat melatih keterampilan berpikir kritis siswa.
- d. Penelitian serupa dapat diterapkan pada materi lain dengan mengendalikan variabel kontrol serta menganalisis nilai koefisien determinasi (R^2) untuk melihat pengaruh perlakuan terhadap capaian belajar.